

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembangunan sebuah bangsa yang berdaya saing tinggi dan profesional dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan yang dapat membuat kemampuan manusia mengalami peningkatan, karena cara positif dalam mengembangkan potensi manusia dengan arah positif salah satunya melalui pendidikan. Hal ini sering kali disepelekan, Selain menjadi sarana untuk menambah wawasan, pendidikan pun dapat mengasah kemampuan dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Majunya suatu bangsa dapat ditentukan dengan adanya pendidikan yang didukung oleh kualitas SDM yang baik, dan dapat menjamin kesejahteraan negara. Melalui pendidikan, derajat seseorang juga dapat terangkat dikalangan sosial, dengan tingginya pendidikan seseorang masyarakat dan lingkungan lebih menghargai orang tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disingkat SMK, adalah lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. SMK memiliki tujuan yaitu untuk memberi persiapan siswa dalam mengasah suatu kemampuan yang dimilikinya sebagai upaya dalam membekali untuk menempuh dunia kerja dengan skil dan kemampuan yang baik. Terdapat berbagai kemampuan yang ada di SMK sesuai dengan kebutuhan pekerjaan tertentu yang diasah sehingga siswa memiliki kemampuan yang profesional di bidangnya.

Teknik Kendaraan Ringan (TKR) adalah salah satu bidang keahlian yang memiliki standar kompetensi di SMK. Lulusan di bidang TKR kelak akan menjadi

lulusan yang memiliki kompetensi di bidang kendaraan ringan. Tentunya untuk mencapai standar kelulusan yang baik ada peran guru di dalamnya, guru berperan dalam proses pencapaian setiap siswa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Mandiri Medan, 76% siswa mengungkapkan selama ini pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode yang sangat sederhana atau dapat dikatakan konvensional, sehingga siswa merasa kurang tertarik dan 80% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan.

Pembelajaran dinyatakan berhasil dan kompetensi tercapai apabila telah memenuhi beberapa faktor. Media pembelajaran merupakan satu diantara beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media dapat mempengaruhi ketertarikan siswa selama mengikuti pembelajaran. Adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membuat proses belajar berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan terciptanya kualitas pembelajaran.

Asal kata “media” berasal dari bahasa latin yaitu “medium” yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Selanjutnya media pembelajaran juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi yang dialurkannya melalui pemberi kepada penerima informasi dapat membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Mahnun, 2012).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Mandiri medan, terdapat beberapa media yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran, beberapa diantaranya yaitu modul, LKS, handout dan Job Sheet. Namun, guru terbatas dalam menggunakan media yang disebutkan tadi sehingga 80% siswa diketahui bosan dan 73% siswa mengungkapkan materi lebih mudah dipahami apabila pembelajaran menggunakan media dengan adanya gambar serta 86% siswa akan jauh lebih memahami jika media disisipkan video atau animasi.

Adapun jalan keluar untuk menghadapi permasalahan yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer. Disamping karena kemajuan jaman dan pengaruh dari globalisasi yang meluas, bidang teknologi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dengan baik melalui penggunaan dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru terbantu dengan tidak perlu membuat catatan di

papan. Melalui bantuan teknologi komputer guru bisa memadukan beragam hal seperti gambar, video, animasi dan musik yang dijadikan satu.

Macromedia Flash merupakan sebuah perangkat lunak dalam komputer yang dapat memadukan beragam media seperti video, animasi, gambar dan suara yang menarik perhatian dalam pembelajaran tentang sistem rem yang membuat siswa mampu memolah informasi pembelajaran dengan baik dan dapat menyelesaikan latihan soal yang disediakan (Setiawan dkk, 2013). Siswa juga disajikan dengan adanya tampilan hampir sama dengan yang terjadi di dalam kehidupan nyata. Selanjutnya Masykur dkk (2017) juga mengungkapkan bahwa *Macromedia Flash* merupakan sebuah program yang dapat membuat sebuah aplikasi profesional seperti sebuah demo terhadap produk yang ditampilkan dengan memadukan beberapa animasi pendukung.

Kompetensi sistem rem yang diintegrasikan ke dalam media dengan bantuan *Macromedia Flash* dengan adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu : (1) kompetensi sistem rem adalah hal wajib yang perlu dipahami siswa karena kompetensi ini adalah elemen penting pada kendaraan (2) Bagian-bagian yang terdapat pada sistem rem akan ditampilkan pada media pembelajaran menggunakan *Macromedia Flash* dan cara kerjanya. Oleh sebab itu melalui latar belakang permasalahan di atas peneliti berkeinginan membuat sebuah media pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash* pada kompetensi sistem rem dengan metode pengembangan.

Siswa lebih mudah memahami pembelajaran apabila media dipadukan dengan adanya video mengenai sistem rem di dalamnya. Kemudian media pembelajaran yang akan dikembangkan didesain dengan semenarik mungkin supaya siswa mudah dan dapat menjalankan sendiri program yang terdapat dalam media pembelajaran nanti.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu untuk melakukan “pengembangan media pembelajaran sistem rem berbantuan *Macromedia Flash* 8 pada siswa kelas XII TKR”. Selanjutnya Nugroho dkk (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan penggunaan media pembelajaran dengan bantuan *Macromedia Flash* memperoleh hasil yang terbukti memiliki efektifitas dalam meningkatkan kemampuan siswa. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan dari penelitian terdahulu yaitu terdapat pada pemilihan materi yang kemudian sekaligus melakukan uji terhadap respon dari siswa pada media yang dikembangkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang yang dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

1. Pembelajaran di SMK Mandiri Medan dilaksanakan dengan guru yang berperan sebagai pusat dalam pembelajaran.
2. Perlu dilakukannya pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik guna untuk melatih siswa lebih mandiri.
3. Dalam pembelajaran pada materi sistem rem perlu ditampilkan bagian-bagian yang terdapat pada sistem rem kendaraan untuk membuat siswa mudah memahami melalui media yang dikembangkan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada media pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar mandiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk kompetensi sistem rem dengan software Macromedia Flash. Pengembangan yang dilakukan yaitu dengan 8 menambah dan menyusun materi pokok sistem rem sesuai dengan silabus program keahlian TKR kemudian dikemas dengan menggunakan software Macromedia Flash. Selain itu desain media pembelajaran dijadikan menjadi multimedia. Maksud dari multimedia disini adalah aplikasi media berbantuan Macromedia

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash 8* pada kompetensi sistem pada siswa kelas XII TKR?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran sistem rem berbantuan *Macromedia Flash 8* pada siswa kelas XII TKR?
3. Bagaimana efektifitas media pembelajaran sistem rem berbantuan *Macromedia Flash 8* pada siswa kelas XII TKR?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tahapan dalam mengembangkan media pembelajaran sistem rem berbantuan *Macromedia Flash 8* pada siswa kelas XII TKR
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran sistem rem berbantuan *Macromedia Flash 8* pada siswa kelas XII TKR.
3. Mengetahui efektifitas media pembelajaran sistem rem berbantuan *Macromedia Flash 8* pada siswa kelas XII TKR

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat mahasiswa mengetahui untuk lebih mempersiapkan diri terutama pada pengetahuan sebagai calon guru dalam membuat media pembelajaran yang baik.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang membantu dalam pembuatan media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah demi memudahkan siswa dari segi pemahaman terhadap materi pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah berupa media pembelajaran interaktif sistem rem berbasis *Macromedia Flash* yang dapat dikemas sesuai kebutuhan dalam bentuk CD (Compact Disc) ataupun dapat juga disimpan dalam flashdisc. Sehingga peserta didik bisa belajar dimanapun, baik di sekolah maupun dirumah menggunakan bantuan komputer.

Unsur dalam media pembelajaran ini adalah ketersediaannya alat pengontrol media berupa tombol yang bisa digunakan user. Dengan adanya tombol tersebut user dapat memilih materi yang dibutuhkan, menjalankan animasi, mengetahui letak komponen, menjalankan video dan lain sebagainya. Selain itu terdapat pula unsur-unsur

yang merangsang peserta didik untuk dapat memfokuskan perhatian dalam proses pembelajaran, seperti gambar, warna, musik dan animasi. Selain itu di dalam media pembelajaran dilengkapi dengan soal latihan lengkap dengan umpan balik berupa tampilan nilai dari hasil soal yang sudah dikerjakan siswa.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran dengan bantuan komputer demi mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran pada penelitian ini, yaitu :

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan memiliki batasan yaitu hanya bisa pada satu jenis materi pelajaran yaitu pengenalan bagian-bagian mesin mobil pada mata pelajaran sistem rem.
- b. Pengembangan media didasarkan pada hasil analisis kebutuhan dan validasi media.
- c. Target uji pada penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR di SMK Mandiri Medan

